

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena dapat menciptakan manusia yang berkualitas serta berintelektual dan jauh dari kebodohan, dan pendidikanlah yang menentukan arah hidup masa depan seseorang pendidikan disebut juga dengan upaya pengembangan diri seseorang.

Menurut Undang-undang No.20 Tahun 2003 pasal 3 disebutkan Fungsi dan Tujuan pendidikan yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga Negara yang demokratis juga bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi dalam kehidupan setiap manusia. Inti dari pendidikan adanya interaksi antara pendidik dengan siswa, interaksi tersebut salah satunya dapat terjadi ketika proses belajar mengajar berlangsung. Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, pendidik memegang peran penting dalam mengembangkan potensi siswa.

Dengan demikian, lingkungan sekolah bertanggung jawab terhadap hasil belajar yang didapat oleh siswa. Akan tetapi pada kenyataannya tidak sesuai seperti yang diharapkan. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh dua faktor utama yang sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa yakni faktor kemampuan siswa dan faktor lingkungan. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut dapat diuraikan menjadi dua bagian yaitu faktor Internal dan faktor eksternal (Aprilia , 2020).

Penelitian ini akan membahas tentang faktor internal yaitu motivasi belajar siswa, disiplin belajar siswa dan hasil belajar siswa. Motivasi yaitu dorongan dari dalam diri siswa untuk mencapai tujuan belajar. Motivasi sangat berpengaruh

pada siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal dengan adanya motivasi siswa akan lebih semangat dalam belajar tanpa ada paksaan. Motivasi dibagi menjadi dua (Prawiro, 2018) yaitu :

Motivasi Intrinsik, keinginan seseorang tanpa adanya dorongan dari luar, karena dari dalam diri seseorang sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi ekstrinsik, keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu karena disebabkan oleh dorongan dari luar yaitu dari pihak lain kecuali dirinya sendiri.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi siswa dan juga guru, khususnya dalam pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. Motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar yang didapatkan oleh siswa, motivasi pada dasarnya timbul dari dalam diri siswa dan tentunya berbeda - beda, antara satu siswa dengan siswa lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya setiap siswa memiliki suatu tujuan yang ingin didapatkannya.

Guru perlu mengetahui motivasi belajar dari siswa untuk memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. Siswa melakukan aktivitas belajar dengan semangat dan senang karena didorong oleh motivasi.

Tanpa adanya motivasi belajar pada siswa, siswa akan menjadi tidak bersemangat dalam proses belajar, lemahnya motivasi atau tidak adanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, khususnya pada proses pembelajaran sehingga mutu dan kualitas hasil belajar yang diperoleh siswa akan menjadi rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diberikan dan diperkuat terus menerus. Dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang

kuat, sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Disiplin belajar siswa juga memiliki peranan penting dalam pencapaian hasil belajar siswa. Menurut Abqory (2018) disiplin merupakan kepatuhan sikap dan perbuatan dalam melakukan aktivitas belajar siswa untuk melaksanakan kewajiban belajar secara sadar sehingga diperoleh perubahan pada dirinya.

Disiplin belajar dapat membangun dan melatih kepribadian pada diri siswa, disiplin belajar juga sangat berpengaruh pada hasil belajar yang didapatkan oleh siswa, pernyataan tersebut dapat dibuktikan ketika seorang siswa taat dan patuh terhadap waktu belajar, siswa tersebut akan dengan mudah dapat mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru dan hasilnya dapat dilihat melalui nilai yang di dapatkan oleh siswa. Siswa yang rajin, taat serta patuh terhadap disiplin belajar tentu saja akan mendapatkan hasil yang maksimal dibandingkan dengan siswa yang kurang rajin dan kurang mentaati disiplin belajar. Jadi sangatlah penting menanamkan kedisiplinan sebagai upaya membentuk sikap dan kepribadian siswa agar dapat berperilaku bijak dalam menghadapi semua tugas dan tanggung jawab belajar mereka, dalam dunia pendidikan khususnya di lingkungan sekolah. Tugas yang diberikan oleh guru tentunya memiliki suatu tujuan, salah satunya yaitu untuk melatih keterampilan anak dalam memahami konsep-konsep yang telah dipelajari di kelas, namun dalam prakteknya terdapat banyak masalah terkait tugas yang diberikan guru, yaitu masih banyak anak yang malas mengerjakan tugas, rendahnya kedisiplinan mengerjakan tugas.

Guru bertanggung jawab membimbing dan mendidik siswa pada saat di sekolah, dan orang tua bertanggung jawab membimbing dan mendidik anaknya ketika di rumah sehingga perkembangan seorang anak atau siswa akan selalu terarah. Perhatian yang diberikan guru dan juga orang tua sangat berpengaruh pada keberhasilan yang di dapatkan siswa, karena itu merupakan suatu dorongan agar siswa semakin semangat dan giat dalam belajar. Sehingga siswa akan mendapatkan tujuan yang diinginkannya.

Hasil belajar siswa, yaitu adanya perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan karena adanya sesuatu yang telah dicapai atau diperoleh siswa berkat usaha dan fikiran yang mana hal tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk penguasaan (Zakky, 2020). Dengan motivasi dan disiplin belajar yang tinggi, siswa akan bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran sehingga siswa akan mendapatkan hasil belajar secara maksimal. Siswa pun akan belajar lebih teratur dan terarah.

Hasil belajar merupakan suatu hal yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar dalam pembelajaran sangatlah penting karena keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Siswa berusaha mendapatkan hasil belajar yang terbaik. Hasil belajar siswa tidak hanya dilihat dari nilai akademis di sekolah tetapi juga dilihat dari beberapa aspek yang mengarah pada perubahan dalam diri siswa tersebut, dalam kegiatan belajar mengajar siswa mengalami proses perubahan yang terjadi dalam diri siswa akibat pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

Hasil belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh siswa merupakan proses, sedangkan hasil belajar merupakan tujuan. Hasil belajar yang

didapatkan oleh siswa sesuai dengan tingkat keberhasilan dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setelah melaksanakan proses belajar mengajar.

Dari uraian tersebut diketahui ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri atau dari luar, kedisiplinan belajar yang ditanamkan kepada siswa. Hasil survei peneliti pada siswa kelas I SD Negeri Semampir I. Menunjukkan hasil belajar yang didapatkan oleh siswa relatif rendah, dan dari hasil wawancara dengan guru kelas diperoleh keterangan terdapat beberapa siswa yang tidak mengumpulkan dan mengerjakan pekerjaan, terdapat beberapa siswa yang masih terlambat dan tidak menggunakan seragam sekolah sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan oleh sekolah, kondisi ini menunjukkan kurangnya kedisiplinan dan minat belajar pada siswa. Berdasarkan uraian latar belakang dilakukan penelitian dengan judul **Hubungan Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas I SD Negeri Semampir I.**

B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat memaparkan beberapa identifikasi penelitian antara lain yaitu:

1. Penelitian ini hanya dibatasi oleh dua variabel yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu motivasi belajar dan disiplin belajar. Adapun alasan yaitu karena kedua faktor tersebut memberikan pengaruh yang sangat besar dengan hasil belajar siswa.
2. Penelitian hanya dilakukan pada kelas I SD Negeri Semampir I.
3. Penelitian dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu:

1. Apakah ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa Kelas I SD Negeri Semampir I?
2. Apakah ada hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa Kelas I SD Negeri Semampir I?
3. Apakah ada hubungan antara motivasi belajar, disiplin belajar dengan hasil belajar siswa Kelas I SD Negeri Semampir I?

D. Tujuan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang akan dibahas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa Kelas I SD Negeri Semampir I.
2. Mengetahui hubungan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa Kelas I SD Negeri Semampir I.
3. Mengetahui hubungan antara motivasi belajar, disiplin belajar dengan hasil belajar siswa Kelas I SD Negeri Semampir I.

E. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (dalam Ulfa, 2021) variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang ada dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Variabel Independen

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu :

- 1) Motivasi belajar siswa

Definisi operasional variabel motivasi belajar: dorongan yang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan meningkatkan semangat dan keinginan untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

2) Disiplin belajar siswa

Definisi operasional variabel disiplin belajar: ketaatan sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan suatu aktivitas belajar, sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

2. Variabel Dependen

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Yaitu merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah hasil belajar yang didapatkan oleh siswa (Y). yaitu :

1) Hasil belajar siswa Kelas I SD

Definisi operasional variabel hasil belajar: Suatu tujuan yang telah dicapai oleh siswa selama proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan cerminan terhadap kemampuan siswa dalam memahami pelajaran. Indikator hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan nilai raport siswa.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi :

1. Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi calon tenaga pengajar yang professional.

2. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru untuk memberi semangat terhadap siswa agar lebih giat belajar dan senantiasa menanamkan sikap kedisiplinan dalam belajar sehingga mendapatkan hasil belajar yang optimal. dan memberi masukan kepada guru agar dapat mengelola kelas secara efektif.

3. Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk memiliki motivasi dan disiplin dalam belajar.

